

ABSTRAK

Membahas tentang kenyamanan termal, isu pemanasan global sangat berpengaruh terhadap kenyamanan termal di lingkungan tempat kita tinggal. Pemanasan global atau global warming adalah proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Sebagai tempat melakukan pekerjaan, bangunan kantor haruslah memberikan kenyamanan agar pekerjaan yang dilakukan penggunanya dapat dilakukan dengan nyaman. Sebagai salah satu Negara tropis, bangunan kantor di Indonesia harus dapat memenuhi standar kenyamanan termal agar dapat menciptakan rasa nyaman penggunanya. Bangunan kantor PT Wanindo Prima, Jakarta Barat, merupakan salah satu bangunan kantor yang memiliki site yang kurang beruntung yang menyebabkan sebagian muka bangunannya menghadap matahari langsung. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kenyamanan termal pengguna bangunan tersebut.

Maka diperlukan penelitian untuk mengetahui kondisi kenyamanan termalnya, apakah sudah memenuhi kenyamanan termal bagi penggunanya sesuai dengan standar kenyamanan suhu dari Internasional standart (ISO 7730). Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian akan dilakukan melalui pengukuran suhu udara, kelembaban udara dan pergerakan udara di lapangan. Serta untuk mengetahui sensasi termal yang dirasakan pengguna akan dipergunakan metode kuesioner yang diisi oleh responden. Parameter sensasi termal yang akan dipergunakan adalah PMV (Predicted Mean Vote).

Simpulan yang diambil dari penelitian ini menyatakan ada ketidaknyamanan di kantor PT Wanindo Prima, yaitu sebanyak 13 responden atau 15.5% responden menyatakan 'hangat', sebanyak 59 responden atau 70.2% menyatakan 'panas', sebanyak 12 responden atau 14.3% responden menyatakan panas sekali. Suhu nyaman/netral = 0, dicapai pada suhu 25.28°C. Sedangkan rentang suhu nyaman antara -0,5 dan +0,5, dimana responden merasa batas nyaman bawah pada suhu 23.95°C Ta, dan batas nyaman atas pada suhu 26.61°C Ta.

Kata Kunci : Kenyamanan Termal, Sensasi Termal, Suhu Udara, PMV, PT. Wanindo Prima